

ABSTRACT

Luluk Marfiroh. 110541100026. Adolescence Alienation Victim of Divorce. Thesis, Department of Psychology, Faculty of Cultural Social Sciences. University of Trunojoyo Madura. 2017.

xviii + 159 pages and 12 attachment

This research aims to know the alienation on young women who are victims of divorce parents. This research uses qualitative descriptive method on each subject has been set based on the purposive sampling, data collection method with a semi structured interview. This research subject in young women who have both divorced parents. Adolescents conflicts deriving from her parents divorce, resulting in feelings of sadness, not confidence, envy, and even to withdraw from its environment. The results of this study showed that young women victims of divorce experienced alienation in their social life. To prove the teen experience alienation are revealed through five aspects, namely: Powerlessness (powerlessness), Normlessness (absence of a norm), Meaninglessness (absence of meaning will), Self-estrangement (self alienation), Social isolation (social isolation). Besides the teen will feel some impact when estranged as: will feel lonely, will feel unhappy and insecure, will develop the concept of the self is not fun and bias arising from irregularities personality, lacking the experience of learning needed to undergo the process of socialization, will feel very sad, will live in uncertainty and often make adjustments yourself.

Key words: Alienation, Adolescence

Bibliography: 1970-2014

ABSTRAK

Luluk Marfiroh. 110541100026. Alienasi Remaja Korban Perceraian. Skripsi. Program Studi Psikologi. Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. 2017.

xvii+ 159 halaman dan 12 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alienasi pada remaja putri yang menjadi korban perceraian orang tua. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif pada masing-masing subjek yang telah ditentukan berdasarkan *purposive sampling*, dengan metode pengumpulan data wawancara semi terstruktur. Subjek dalam penelitian ini remaja putri yang memiliki kedua orang tua bercerai. Remaja mengalami konflik yang bersumber dari perceraian kedua orangtuanya tersebut, sehingga mengakibatkan perasaan sedih, tidak percaya diri, iri, dan bahkan sampai menarik diri dari lingkungannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa remaja putri korban perceraian mengalami alienasi di dalam kehidupan sosialnya. Untuk membuktikan remaja tersebut mengalami alienasi diungkap melalui lima aspek yaitu: *Powerlessness* (ketidakberdayaan) remaja korban perceraian menginginkan keluarga yang harmonis namun mereka tidak berdaya untuk merubah keadaan karena orang tua mereka bercerai, *Normalessness* (ketiadaan norma) remaja korban perceraian merasa bahwa keluarganya adalah keluarga yang ideal, *Meaninglessness* (ketiadaan makna) remaja korban perceraian merasa ayahnya tidak menginginkan keadaan mereka karena sampai saat ini tidak ayah mereka tidak pernah menemui, *Self-estrangement* (keterasingan diri) remaja korban perceraian merasa kegiatan bersama teman-temannya tidak memiliki manfaat karena teman akan mengetahui tentang perceraian orang tua mereka, *Social isolation* (isolasi sosial) remaja korban perceraian menghindari perteman yang akrab karena mereka tidak ingin orang lain tahu orangtuanya bercerai. Selain itu remaja akan merasakan beberapa dampak ketika teralienasi seperti: akan merasa kesepian, akan merasa tidak bahagia dan tidak aman, akan merasa sangat sedih.

Kata kunci: Alienasi, Remaja

Daftra Pustaka: 1970-2014